

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti dalam metode ini sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>62</sup>

Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang data maupun faktanya—yang telah dihimpun peneliti—berbentuk kata atau gambar. Mendiskripsikan sesuatu dalam hal ini berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi.<sup>63</sup>

Peneliti mencari tahu dan kemudian mendiskripsikan hasil penelitiannya terkait pelaksanaan dan penggunaan alat bantu seleksi bahan pustaka dan kendala yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin berada di dua titik yaitu kampus Utama yang beralamat di jalan Gubernur Sarkawi, Barito Kuala, tepatnya berada di gedung rektorat lantai 3 sebelah barat dan kampus satu yang beralamat di jalan S. Parman Komplek Rumah Sakit Islam Banjarmasin Gang Purnama, tepatnya di gedung Ahmad Dahlan lantai 3, samping Aula.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

<sup>63</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 44.

<sup>64</sup> Yumnah dkk., *Buku Panduan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin* (Banjarmasin: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah, 2021), 1.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di perpustakaan kampus satu Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, karena pelaksanaan kegiatan seleksi bahan pustaka berpusat di perpustakaan tersebut. Perpustakaan tersebut menyediakan berbagai koleksi buku yang hampir mencakup semua bagian kelas utama DDC, dengan koleksi di bagian divisi 610 yakni koleksi tentang ilmu kedokteran paling banyak dimiliki oleh perpustakaan, bahkan dibagikan dalam tingkat pembagian seksi kelas DDC.

Banyaknya koleksi buku pada bagian kelas 610 karena koleksi tersebut menjadi prioritas utama untuk disediakan perpustakaan dalam upaya menyesuaikan kebutuhan penggunanya. Dengan adanya pembagian kelas tingkat seksi dan sebagai koleksi yang menjadi prioritas, maka perpustakaan tentunya harus dapat menyeleksi atau memilah buku-buku secara tepat untuk kebutuhan informasi penggunanya.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan peneliti untuk dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian. Biasanya informan ini merupakan orang dalam pada latar penelitian.

Subyek atau yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan satu orang pustakawan bagian layanan teknis. Peneliti dalam pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 96.

Penentuan kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin sebagai informan mengingat kepala perpustakaan paling mengetahui berbagai kegiatan dalam pengembangan koleksi, termasuk memberikan pengarahannya serta masukan terhadap kegiatan seleksi bahan pustaka. Adapun penentuan pustakawan bagian layanan teknis sebagai informan karena pustakawan tersebut terlibat dan berperan aktif dalam menjalankan kegiatan seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi yang dilaksanakan oleh perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer dan Sekunder

Data merupakan kumpulan informasi yang terorganisasi, biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Data dapat terdiri dari angka (*numbers*), kata-kata, atau imajinasi.<sup>66</sup> Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh peneliti langsung di lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari catatan arsip atau milik perpustakaan. Berikut bentuk data yang diperoleh peneliti:

- a. Data primer dari penelitian seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi ini adalah alur proses seleksi, beberapa hal terkait seleksi seperti kriteria bahan pustaka yang dipilih dan alat bantu seleksi yang digunakan, serta kendala yang terdapat dalam proses seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- b. Data Sekunder yang didapatkan peneliti adalah data yang berisi gambaran pengembangan koleksi secara umum termasuk alur proses seleksi dan beberapa poin penting terkait pelaksanaan seleksi bahan

---

<sup>66</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin secara tertulis.

## 2. Sumber Data

Data primer yang telah disebutkan sebelumnya diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan kepala perpustakaan dan pustakawan layanan teknis. Sedangkan data sekunder bersumber dari beberapa dokumen milik perpustakaan, yakni dokumen kumpulan SOP kegiatan di perpustakaan, daftar bukti fisik instrumen akreditasi perpustakaan dan dokumen kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis dan menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>67</sup>

Menetapkan teknik pengumpulan data dapat menjadi langkah awal peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun kelapangan, untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 296.

<sup>68</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

Peneliti mengumpulkan data dengan mengunjungi perpustakaan dan melakukan pengamatan pada hal-hal yang terkait dengan seleksi bahan pustaka, seperti penyeleksi, alat-alat yang digunakan selama proses seleksi yaitu *google form* usulan, katalog online perpustakaan, dan beberapa alat bantu seleksi yang digunakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selanjutnya adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>69</sup> Wawancara mendalam juga merupakan cara utama yang dilakukan oleh pakar metodologi kualitatif, untuk memahami persepsi perasaan dan pengetahuan orang-orang.<sup>70</sup>

Dalam teknik wawancara ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya mengenai seleksi bahan pustaka secara bebas dan leluasa tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan kepada kepala perpustakaan dan pustakawan layanan teknis perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Selain wawancara secara langsung, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan lainnya untuk melengkapi dan memperjelas data informasi yang diperoleh terkait seleksi bahan pustaka melalui chat via WhatsApp.

## 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, karena hasil penelitian dari kedua teknik tersebut akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen.<sup>71</sup>

Peneliti melakukan pengumpulan dan menggali data dari berbagai dokumen atau arsip milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 304.

<sup>70</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>71</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: Jejak, 2020), 90.

Peneliti mempelajari dokumen yang berhubungan dengan seleksi bahan pustaka seperti dokumen SOP kegiatan perpustakaan dan kebijakan pengembangan koleksi guna melengkapi data-data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang meliputi kegiatan reduksi data, *display* atau penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Berikut penjelasan mengenai kegiatan analisis yang dilakukan peneliti:

### 1. Tahap Reduksi Data/ *Data Reduction*

Pengertian lainnya tentang *data reduction* atau mereduksi data adalah melakukan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, atau melakukan pencarian tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>72</sup>

Peneliti setelah observasi dan wawancara langsung melakukan pemilahan terhadap data-data yang telah diperoleh di lapangan. Peneliti mengambil data yang penting sesuai dengan tema penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Peneliti pada saat itu membuat beberapa catatan terkait data yang diperoleh dan kemudian melengkapi data yang kurang jelas atau dinilai belum lengkap bagi hasil penelitian.

### 2. Tahap Penyajian Data/ *Data Display*

*Data display* atau penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data. Penyajian data dalam hal ini bermakna sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 323.

<sup>73</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 308.

Pada tahap ini, peneliti membuat uraian singkat dan tabel untuk saling menghubungkan beberapa aspek dalam hasil penelitian. Dengan melakukan hal tersebut, maka memudahkan peneliti untuk dapat memahami keseluruhan hasil penelitian dan menuangkannya ke dalam tulisan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh peneliti dari penyajian tersebut.

### 3. Tahap Pengambilan Kesimpulan/ *Conclusion Drawing*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>74</sup>

Peneliti pada proses ini telah memahami dan dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah didapatkan peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan dari seluruh catatan hasil penelitian yang dilakukan.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 329.